

SKRIPSI 48

**KAJIAN TEORI AIR DALAM FENG SHUI
TERHADAP RUANG DALAM BANGUNAN
BANDUNG TRADE CENTER**



**NAMA : FABIEN ALESSANDRO
NPM : 2015420107**

PEMBIMBING: IR. HERMAN WILianto, MSP, PH.D

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**KAJIAN TEORI AIR DALAM FENG SHUI
TERHADAP RUANG DALAM BANGUNAN
BANDUNG TRADE CENTER**



**NAMA : FABIEN ALESSANDRO
NPM : 2015420107**

PEMBIMBING:

IR. HERMAN WILIANTO, MSP, PH.D

**PENGUJI :
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fabien Alessandro

NPM : 2015420107

Alamat :Jalan Aceh no.16, Bandung

Judul Skripsi : Kajian Teori Air Dalam Feng Shui Terhadap Sirkulasi Ruang
Dalam Bangunan Bandung Trade Center

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, April 2020



Fabien Alessandro

Abstrak

KAJIAN TEORI AIR DALAM FENG SHUI TERHADAP SIKULASI RUANG DALAM BANDUNG TRADE CENTER

Oleh
Fabien Alessandro
NPM: 2015420107

Indonesia berdasarkan letak geografisnya merupakan negara yang terletak di tengah-tengah jalur perdagangan internasional. Sejak zaman dahulu pendatang dari luar negeri telah melakukan praktik perdagangan dengan masyarakat Indonesia. Pasar berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tempat orang berjual beli. Pasar dibagi-bagi lagi berdasarkan barang yang diperjual belikan. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pasar, salah satunya adalah aspek sirkulasi. Ketika suatu tempat memiliki sirkulasi yang baik, maka tempat tersebut dapat menarik masyarakat sekitar untuk mendatangi tempat tersebut.

Bandung Trade Center merupakan bangunan publik yang mengakomodasi kegiatan perdagangan, khususnya pakaian. Selain pakaian Bandung Trade Center juga menawarkan produk seperti perhiasan yang sifatnya tersier. Walaupun sudah berdiri lama, namun kondisi ruang dalam Bandung Trade Center dapat dikatakan bersih dan terawat, sehingga pengguna nyaman menggunakan bangunan. Namun begitu, keramaian Bandung Trade Center dapat dikatakan relative rendah dengan tingkat keramaian yang tidak merata di setiap lantainya. Teori air dalam *Feng Shui* dipilih karena dirasa cocok dengan masalah yang ada di dalam bangunan, teori ini menekankan pada sirkulasi sebuah bangunan, mulai dari pencapaian ke dalam tapak hingga sirkulasi ruang dalam dr bangunan tersebut. Jika sirkulasi di area bangunan dan di dalam bangunan baik maka energi dari aliran air dapat mengalir dengan baik dan dapat mencapai ke seluruh kios yang ada di dalam bangunan.

Penataan ruang dalam dan sirkulasi yang baik merupakan hal yang harus diperhatikan pada suatu pusat perbelanjaan. Sirkulasi harus diperhatikan sedemikian rupa sehingga distribusi energi dapat terjadi dengan merata di setiap lantai bangunan Bandung Trade Center sehingga kios-kios yang terisi didalamnya juga dapat tersebar dengan merata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teori air dalam *Feng Shui* dalam sirkulasi dan penataan ruang dalam pada bangunan Bandung Trade Center dan kaitannya dengan distribusi energi dalam bangunan Bandung Trade Center pada tahun 2020.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, data diperoleh dari studi literatur, pengamatan langsung ke dalam bangunan, serta wawancara terhadap pengguna bangunan yang rutin beraktifitas di dalamnya. Diperoleh kesimpulan bahwa ada beberapa ketidak sesuaian penataan ruang dalam dan pintu masuk yang berdampak pada tatanan kios-kios didalamnya sehingga membutuhkan penataan ulang beberapa aspek didalamnya untuk meningkatkan kualitas sirkulasi di dalam bangunan.

Kata Kunci: sirkulasi, teori air dalam *Feng Shui*, tatanan ruang dalam, Bandung Trade Center

Abstract

WATER THEORY STUDY IN FENG SHUI AGAINST SPACE CIRCULATION IN BANDUNG TRADE CENTER

by

Fabien Alessandro

NPM: 2015420107

Indonesia based on its geographical location is a country located in the middle of an international trade route. Since ancient times migrants from abroad have practiced trading with the people of Indonesia. Market based on the Indonesian Dictionary (KBBI) is a place for people to buy and sell. The market is subdivided based on the goods being traded. Many factors affect the success of a market, one of which is the aspect of circulation. When a place has good circulation, then the place can attract the surrounding community to come to that place.

Bandung Trade Center is a public building that accommodates trade activities, especially clothing. In addition to clothing Bandung Trade Center also offers products such as tertiary jewelry. Even though it has been standing for a long time, the space conditions in Bandung Trade Center can be said to be clean and well-maintained, so that users are comfortable using the building. However, the bustle of the Bandung Trade Center can be said to be relatively low with uneven levels of crowds on each floor. The theory of water in Feng Shui was chosen because it was felt to be in accordance with the problems that exist in the building, this theory emphasizes the circulation of a building, from reaching into the site to the circulation of space in the building. If the circulation in the building area and inside the building is good then the energy from the water flow can flow properly and can reach all the kiosks in the building.

A good interior order and circulation is something that must be considered in a shopping center. Circulation must be considered in such a way that energy distribution can occur evenly on each floor of the Bandung Trade Center building so that the kiosks that are filled in can also be spread evenly.

This study aims to determine the effect of water theory in Feng Shui in the circulation and arrangement of interior order in the Bandung Trade Center and its relation to energy distribution in the Bandung Trade Center in 2020.

The method used is a qualitative method, data obtained from literature studies, direct observations into buildings, and interviews with building users who routinely carry out activities in it. It can be concluded that there are some discrepancies in the arrangement of the inside and entrance spaces which have an impact on the order of the stalls inside so that it requires a rearrangement of several aspects in it to improve the quality of circulation in the building.

Key words: *circulation, Feng Shui water theory, interior order, Bandung Trade Center*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Herman Wilianto, MSP, Ph.D atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Ibu Dewi Mariana, ST. MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Handy selaku Grand Manager dari Bandung Trade Center yang telah memberikan bantuan data berupa denah-denang Bandung Trade Center
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Anastasia Maria atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, April 2020

Fabien Alessandro

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Kegunaan Penelitian.....	3
1.6 Lingkup Penelitian	3
1.7 Kerangka Penelitian	4
1.8 Sistem Penyajian	5
BAB II.....	7
2.1 Teori dan Konsep	7
2.2 Pengertian Pusat Perbelanjaan	7
2.2.1 Klasifikasi pusat perbelanjaan.....	8
2.3 Pengertian Feng Shui	10
2.3.1 Chi	11
2.3.1 Teori air dalam Feng Shui.....	13
2.3.2 Air Yin dan Yang.....	15
2.3.3 Aliran Air	17
2.3.4 Xiao Wang Shui	18
BAB III	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sumber Data	25

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	27
4.1 Sirkulasi Kendaraan Sekitar Bangunan.....	29
4.2 Sirkulasi Masuk dan Keluar Tapak.....	32
4.3 Akses ke Dalam Bangunan	38
4.4 Pintu Masuk Lantai GF	51
4.5 Pintu Masuk Lt.1	56
4.6 Sirkulasi Tatanan Unit Ground Floor.....	75
BAB V.....	95
GLOSARIUM.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Yin Yang	11
Gambar 2.2 Ilustrasi Air Virtual	15
Gambar 2.3 Yang Water	16
Gambar2.4 Yin Water	16
Gambar 2.5 Trigram (sumber : Basic Science of Feng Shui)	18
Gambar 2.6 Xiao Shui(Trigram awal menembus trigram lanjutan)	19
Gambar 2.7 Wang Shui (Trigram lanjutan menembus trigram awal).....	19
Gambar 2.8 Xiao Shui dan Wang Shui	20
Gambar 2.9 Ilustrasi Xiao Shui.....	21
Gambar 2.10 Ilustrasi Wang Shui	22
Gambar 3. 1 Tampak bangunan dari Jalan Djundjungan.....	24
Gambar 3. 2 Entrance Bangunan	24
Gambar 4. 1 Blokplan Bandung Trade Center (sumber : Google Earth).....	29
Gambar 4. 2 Jalan Djundjungan (sumber : Google Earth).....	30
Gambar 4. 3 Jalan Sukawarna dan entrance bangunan BTC (sumber : Google Earth	31
Gambar 4. 4 Aliran air Virtual (sumber : Google Maps	32
Gambar 4. 5 Sirkulasi Kendaraan dalam Tapak.....	33
Gambar 4. 6 Pintu Timur(A) Jl Djundjungan (sumber : Google Earth)	34
Gambar 4. 7 Pintu Barat(B) Jl Djundjungan (Sumber : Google Earth)	34
Gambar 4. 8 Entrance dan Exit Jalan Sukawarna (sumber : Google Earth)	35
Gambar 4. 9 Visualisasi arah air virtual dari jembatan penyebrangan.	36
Gambar 4. 10 Jalur pedestrian melalui Jembatan Penyebrangan (sumber : Dokumentasi Pribadi).....	37
Gambar 4. 11 Jalur Pedestrian LGF (sumber : Google Earth).....	37
Gambar 4. 12 Pintu masuk dari Lantai LGF	38
Gambar 4. 13 Pintu A (sumber : dokumentasi pribadi)	39
Gambar 4. 14 Aliran air Pada Pintu A	39
Gambar 4. 15 Pintu B (sumber : dokumentasi pribadi)	41
Gambar 4. 16 Aliran air Pintu B	41
Gambar 4. 17 Pintu C (sumber : dokumentasi pribadi)	42
Gambar 4. 18 Aliran air Pintu C	43
Gambar 4. 19 Pintu D (sumber : dokumentasi pribadi)	44
Gambar 4. 20 Arah Aliran Air Pintu D.....	44
Gambar 4. 21 Pintu E (sumber : dokumentasi pribadi).....	45
Gambar 4. 22 Aliran air pintu sekunder E	46

Gambar 4. 23 Pintu F (sumber : dokumentasi pribadi).....	47
Gambar 4. 24 Arah aliran air virtual pada pintu F.....	48
Gambar 4. 25 Pintu G (sumber : dokumentasi pribadi).....	49
Gambar 4. 26 aliran air pintu G (sumber : dokumentasi pribadi).....	50
Gambar 4. 27 Denah Lantai GF.....	51
Gambar 4. 28 Pintu H (sumber : dokumentasi pribadi).....	52
Gambar 4. 29 Arah aliran air Pintu Utama H.....	52
Gambar 4. 30 ondisi pintu H pada siang hari (sumber : dokumentasi pribadi).....	53
Gambar 4. 31 kondisi pintu H pada malam hari (sumber : dokumentasi pribadi).....	53
Gambar 4. 32 Pintu I (sumber : dokumentasi pribadi).....	54
Gambar 4. 33 Arah Aliran Pintu sekunder I.....	54
Gambar 4. 34 Pintu Masuk Lt.1.....	56
Gambar 4. 35 Pintu J (sumber : dokumentasi pribadi).....	56
Gambar 4. 36 arah aliran air virtual pintu masuk sekunder J.....	57
Gambar 4. 37 Denah Lantai 2.....	58
Gambar 4. 38 arah aliran air virtual pintu masuk K.....	59
Gambar 4. 39 Denah Lt.3.....	60
Gambar 4. 40 Aliran air virtual pada Pintu L.....	61
Gambar 4. 41 Denah Lantai SB.....	62
Gambar 4. 42 arah aliran air pintu M.....	63
Gambar 4. 43 Denah Lt Semi Basement.....	64
Gambar 4. 44 suasana titik A (sumber : dokumentasi pribadi).....	65
Gambar 4. 45 Denah Persebaran Kios dan Aliran Air Lower Ground Floor.....	66
Gambar 4. 46 Suasana titik A dari luar (sumber : dokumentasi pribadi).....	68
Gambar 4. 47 Suasana titik A dari dalam (sumber : dokumentasi pribadi).....	68
Gambar 4. 48 kondisi titik B (sumber : dokumentasi pribadi).....	68
Gambar 4. 49 suasana titik C (sumber : dokumentasi pribadi).....	69
Gambar 4. 50 Kondisi titik D(sumber : dokumentasi pribadi).....	70
Gambar 4. 51 Titik D menghadap hall utama.....	70
Gambar 4. 52 titik D menghadap KFC.....	70
Gambar 4. 53 suasana pada titik E(sumber : dokumentasi pribadi).....	71
Gambar 4. 54 suasana pintu masuk titik E.....	71
Gambar 4. 55 Suasana drop off titik E.....	72
Gambar 4. 56 suasana titik F (sumber : dokumentasi pribadi).....	72
Gambar 4. 57 suasana titik G (sumber : dokumentasi pribadi).....	73
Gambar 4. 58 view koridor titik G (sumber : dokumentasi pribadi).....	74
Gambar 4. 59 hall utama titik G (sumber : dokumentasi pribadi).....	74
Gambar 4. 60 Denah Persebaran Kios dan Aliran Air Ground Floor.....	75
Gambar 4. 61 Suasana sekitar pintu masuk (sumber : dokumentasi pribadi).....	77
Gambar 4. 62 Sisi Kanan titik A.....	77
Gambar 4. 63 Sisi Kiri titik A.....	78
Gambar 4. 64 suasana sekitar titik B (sumber : dokumentasi pribadi).....	78
Gambar 4. 65 kantor pemasaran titik B (sumber : dokumentasi pribadi).....	79

Gambar 4. 66 suasana area titik C (sumber : dokumentasi pribadi)	79
Gambar 4. 67 Suasana titik C.....	80
Gambar 4. 68 etalase yang meluap ke sirkulasi daerah titik C	80
Gambar 4. 69 suasana sisi kiri titik D	81
Gambar 4. 70suasana sisi kanan titik D	81
Gambar 4. 71 suasana titik F.....	82
Gambar 4. 72 sirkulasi dan tatanan unit kios lt.1	83
Gambar 4. 73 suasana titik A (sumber : dokumentasi pribadi).....	85
Gambar 4. 74 suasana titik B (sumber : dokumentasi pribadi)	86
Gambar 4. 75 Game Master di area titik B (sumber : dokumentasi pribadi)	86
Gambar 4. 76 Suasana titik C (sumber : dokumentasi pribadi)	87
Gambar 4. 77 suasana koridor foodcourt	87
Gambar 4. 78 suasana koridor foodcourt sisi belakang	88
Gambar 4. 79 suasana titik D (sumber : dokumentasi pribadi).....	88
Gambar 4. 80 Sirkulasi ruang dalam lantai 2	89
Gambar 4. 81 Titik A (sumber : dokumentasi pribadi	90
Gambar 4. 82 suasana sirkulasi titik A menuju lift pengunjung	90
Gambar 4. 83suasana titik A di depan eskalator	91
Gambar 4. 84 suasana titik B (sumber : dokumentasi pribadi)	91
Gambar 4. 85 sirkulasi ruang dalam Lt.3	92
Gambar 4. 86 suasana parkir lantai 3 (sumber : dokumentasi pribadi).....	93
Gambar 4. 87 sirkulasi lantai 4,5 dan 6.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	24
Tabel 5. 1 Rekapitulasi Hasil Analisis Pencapaian Tapak dan Pintu Masuk ke Dalam Bangunan	95
Tabel 5. 2 Rekapitulasi Hasil Analisis Tatahan Unit dan Sirkulai Lantai Semi Basement	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia berdasarkan letak geografisnya merupakan negara yang terletak di tengah-tengah jalur perdangan internasional. Sejak zaman dahulu pendatang dari luar negeri telah melakukan praktik perdagangan dengan masyarakat Indonesia. Selain letaknya yang strategis di jalur perdagangan, Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang beraneka ragam yang tumbuh hanya di Indonesia. Sehingga pendatang dari luar negeri banyak melakukan perdagangan dengan penduduk di Indonesia. Karena tingginya tingkat perdagangan di Indonesia, maka berdirilah bangunan publik yang sifatnya komersial untuk melakukan transaksi perdagangan yaitu pasar.

Pasar berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tempat orang berjual beli. Pasar dibagi-bagi lagi berdasarkan barang yang diperjual belikan. Kegiatan perdagangan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu kegiatan berdagang bertujuan untuk menghasilkan untung sebesar-besarnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pasar, salah satunya adalah aspek sirkulasi. Ketika suatu tempat memiliki sirkulasi yang baik, maka tempat tersebut dapat menarik masyarakat sekitar untuk mendatangi tempat tersebut. Ditinjau dari teori *Feng Shui*, bangunan yang ideal adalah bangunan yang memiliki sirkulasi yang baik di dalam bangunan dan sekitarnya sehingga mengurangi resiko tersesat bagi pengunjung, selain itu semua kios di dalamnya menjadi terlewati dan mempengaruhi keberhasilan kios-kios.

Bandung Trade Center merupakan bangunan publik yang mengakomodasi kegiatan perdagangan, khususnya pakaian. Selain pakaian Bandung Trade Center juga menawarkan produk seperti perhiasan yang sifatnya tersier. BTC didirikan pada tahun 2003 dan merubah namanya menjadi Bandung Trade Center Fashion Mall pada tahun 2008. BTC Fashion Mall

memiliki letak yang strategis yaitu di Jl. Dr. Djunjunan No.143-149. Jalan ini merupakan lokasi yang strategis karena merupakan jalan yang besar dan merupakan akses terbesar bagi pendatang dari luar kota untuk keluar masuk Kota Bandung. Suasana bangunan ini tidak menggambarkan seperti bangunan yang sudah tua, bangunan ini diperhatikan dengan baik oleh pihak manajemen. Walaupun sudah beroperasi lama, interior bangunan tetap bersih, kebersihan toilet pun dijaga dengan baik. Pengguna merasa nyaman saat berada di dalam bangunan. Pencahayaan di dalam bangunan pun merata, tidak ada sector yang terbengkalai dan tidak dijaga. Meskipun begitu, di beberapa sector terdapat kios-kios kosong yang tidak terpakai. Uniknya sector sepi ini berulang di tiap lantai. Sektor penyebaran area kios kosong dan isi di setiap lantai memiliki pola yang sama.

Teori air dalam *Feng Shui* dipilih karena dirasa cocok dengan masalah yang ada di dalam bangunan, teori ini menekankan pada sirkulasi sebuah bangunan, mulai dari pencapaian ke dalam tapak hingga sirkulasi ruang dalam dr bangunan tersebut. Jika sirkulasi di area bangunan dan di dalam bangunan baik maka energi dari aliran air dapat mengalir dengan baik dan dapat mencapai ke seluruh kios yang ada di dalam bangunan. Sebaliknya jika sirkulasi di dalam bangunan dan di area bangunan tidak baik, maka persebaran energi menjadi tidak merata, dan mempengaruhi keramaian dari bangunan itu sendiri.

1.2 Perumusan Masalah

Pengaruh peletakan pintu dan penataan ruang dalam Bandung Trade Center dengan chi dalam teori air dalam *Feng Shui* terhadap keramaian bangunan BTC pada tahun 2020.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana pengaruh penataan sirkulasi ruang dalam mempengaruhi distribusi energi (*chi*) pada bangunan Bandung Trade Center Bandung pada tahun 2020.
- Bagaimana pengaruh sirkulasi pencapaian kepada tapak bangunan dalam konteks *Feng Shui* kepada bangunan BTC dengan hubungannya untuk menarik energy dari aliran air virtual ke dalam bangunan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teori air dalam *Feng Shui* dalam sirkulasi dan penataan ruang dalam pada bangunan Bandung Trade Center dan kaitannya dengan distribusi energi dalam bangunan Bandung Trade Center pada tahun 2020.

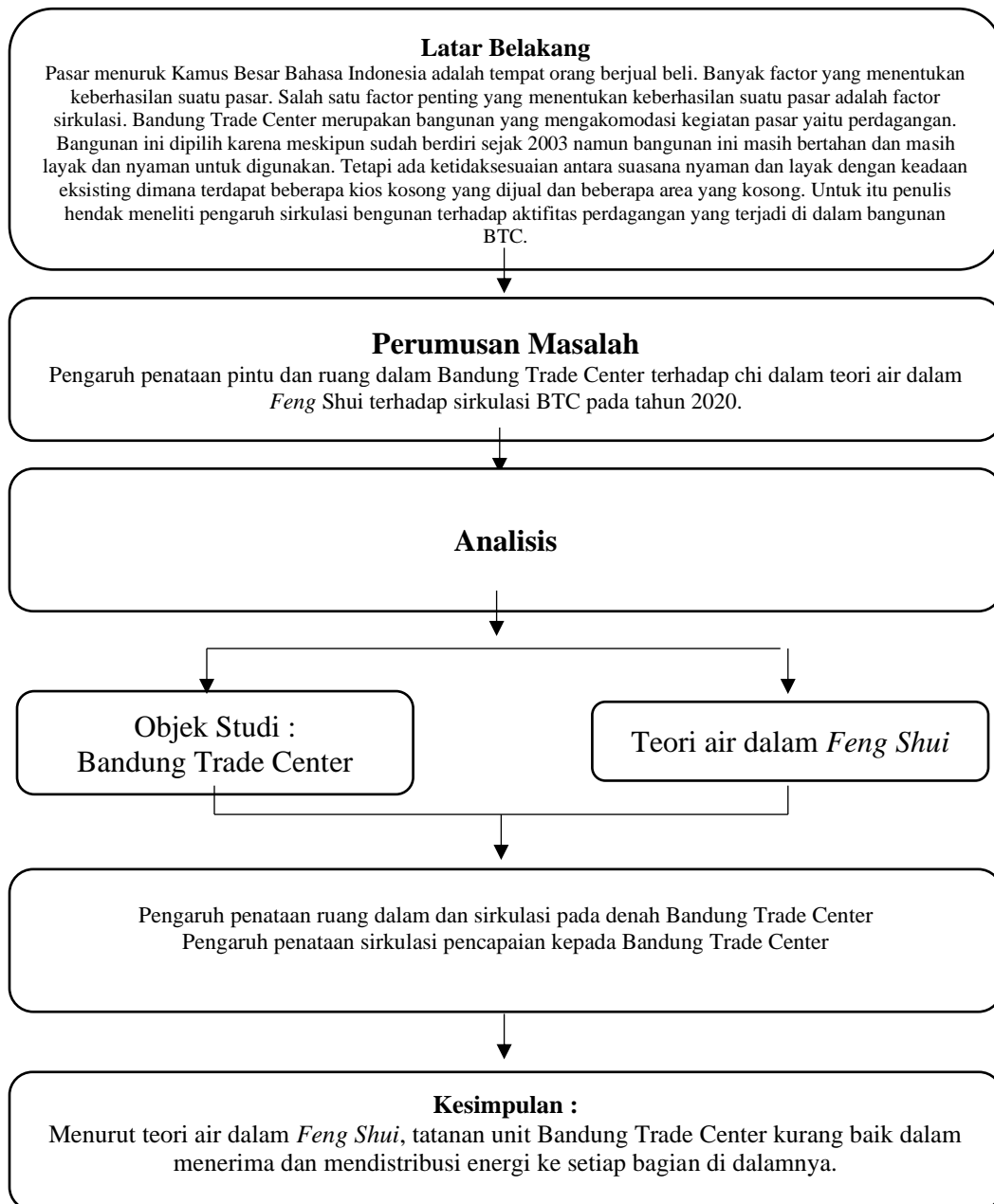
1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi penulis mengenai penerapan teori *Feng Shui* dalam mendesain ruang dalam untuk fungsi pasar.

1.6 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini adalah seluruh massa dan ruang dalam Bandung Trade Center.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

1.8 Sistem Penyajian

Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan system penyajian dari penelitian ini.

Bab II Kerangka Dasar Teori

Bab II ini akan menjelaskan definisi dan arti dari pusat perbelanjaan, teori dasar *feng shui*, dan teori air dalam *feng shui*

Bab III Metode Penelitian

Bab III ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat dimana penelitian akan berlangsung, populasi dan sample, Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan, dan Teknik analisis data.

Bab IV Analisis

Pada bab ini akan dijabarkan analisis penulis terhadap masalah-masalah yang ada di dalam Bandung Trade Center, mulai dari pencapaian hingga sirkulasi ruang dalam di tiap lantai Bandung Trade Center.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini akan dijabarkan hasil analisis penulis terhadap pencapaian ke dalam tapak ruang dalam bangunan BTC dan memberikan masukan-masukan terhadap masalah yang ada.

